IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK DI RA AL IKHLAS PEMETUNG BASUKI OKU TIMUR

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mendpatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Septiana Tanti Nurlisa

NPM. 1711070192

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK DI RA AL IKHLAS PEMETUNG BASUKI OKU TIMUR

Skripsi

Diajukan Untuk melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat

Guna Mendpatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Sovia Mas Ayu, MA
Pembimbing II: Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd

Oleh :

Septiana Tanti Nurlisa

NPM. 1711070192

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah adalah seseorang yang memiliki keahlian serta tanggung jawab untuk memimpin sebuah instansi yang dipimpimnya baik secara individu maupun kelompok. Kualitas tenaga pendidik merupakan seorang pendidik yang memiliki kemampuan atau skill pada bidang tertentu untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang sesuai dengan kompetensi pendidik itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana inplementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki OKU Timur. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah : 1) Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan Kualitas Pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuk, 2) Kualitas Tenaga Pendidik di RA AL-Ikhlas Pemetung Basuki OKU Timur

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sebab dan akibat. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara utuh dan mendalam sesuai fakta dan sesuai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambarkan sifat, karakter, model dan cirri dari fenomena tersebut.

Hasil penelitian pada penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa Penerapan yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki sudah baik dan sudah terlaksana, kepala sekolah memberikan pengembangan terhadap guru untuk mengembangkan kualitasnya dilembaga pendidikan. 1) Peran sebagai manajer merupakan bentuk peran yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidiknya. Selain itu kepala sekolah juga melaksanakan pengembangan didalam kelas dan juga diluar kelas. Bentuk peran sebagai manajer tentunya kepala sekolah memberikan wawasan dengan mendukung tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikannya baik yang belum selesai atau yang sudah selesai dan ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi lagi. Kepala sekolah juga melakukan pengembangan dengan bekerja sama dengan guru-guru untuk selalu melakukan komunikasi satu dengan yang lainnya, mengadakan kunjungan kelas, rapat rutinan dan juga melaksanakan diskusi berdasarkan individu serta melakukan penilaian. Selain pengembangan didalam sekolah kepala sekolah juga melakukan pengembangan diluar sekolah diantaranya mendukung guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan. 2) Sedangkan untuk kompetensi Tenaga Pendidik sudah terlaksana dengan baik meski ada

beberapa pada kompetensi pedagogic yang belum terlaksana dan juga untuk penggunaan media pembelajaran memang masih sangat kurang.
Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kualitas Tenaga Pendidik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Septiana Tanti Nurlisa
NPM	: 1711070192
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Tenaga Pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi maupun dari karya ilmiah orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk yang disebut dengan *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2021
Penulis,

Septiana Tanti Nurlisa
NPM.1711070192

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KUALITAS MENGAJAR GURU DI RA AL-IKHLAS PEMETUNG BASUKI OKU TIMUR**

Nama : **Septiana Tanti Nurlisa**
NPM : **1711070192**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Sovia Mas Ayu, MA.	**Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd**
NIP. 197611302005012006	

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI KEPEMPIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KUALITAS MENGAJAR GURU DI RA AL-IKHLAS PEMETUNG BASUKI OKU TIMUR"** Disusun oleh **Septiana Tanti Nurlisa**, NPM: **1711070192**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada hari/tanggal : Senin, 30 Agustus 2021, pukul 08.00 – 09.30 WIB, Secara online di https://meet.google.com/iri-kpiv-pct

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd (.....)

Sekretaris : Kanada Komariyah, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Sovia Mas Ayu, MA (.....)

Penguji Pendamping II : Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.P (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408261988032002

MOTTO

يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ
وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ
اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ
الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

" Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."
(QS. An-Nisaa' : 59).[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur-an Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur-an, 2015).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrohim…….

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNYA. Penulis persembahkan skripsi sederhana ini kepada orang tersayang yang selalu memberikan semangat dan makna dalam hidup penulis, serta yang telah mengajarkan kepada penulis arti berjuang dan tak kenal lelah dalam segala hal, sebagai tanda kasih sayang mereka kepada penulis. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Suef dan Ibu Siti Musyahadah, yang selalu menjadi semangat serta kekuatan penulis dalam menghadapi segala hal. Beliau berdua lah yang menjadi suri tauladan penulis serta sumber kekuatan yang penulis miliki untuk dapat menyelesaikan studi ku. Terimakasih bapak dan ibukku tersayang, sudah mengajarkan banyak dalam dalam hidup ini, sudah menguatkan dan sudah mendoakan untuk kesuksesan anakmu ini. Terimakasih banyak sudah berjuang sekuat tenaga serta jiwa dan raga untuk terus memberikan kasih sayang yang tak terhitung jumlahnya serta sudah mendoakan anakmu ini setiap sepertiga malam, sudah membesarkan anakmu ini dengan mendidik dan disekolahkan sampai seperti saat ini. Doakan selalu semoga anakmu ini bisa mengangkat derajatmu kelak.
2. Kepada adikku tersayang, Muhammad Ashraf Syailendra yang selalu menguatkan kakakmu ini dengan senyuman dan tingkah yang lucu serta menyadarkan kakakmu untuk terus berjuang hingga sampai dititik ini sehingga studiku dapat terselesaikan.
3. Keluarga besar dari Alm Mbah Abi Adun serta Alm Mbah Muyatin dan Alm Mbah Jumarin serta Almh Mbah Juriyah yang telah memberikan dorongan serta dukungan, motivasi, doa baik dari segi materi maupun non materi.
4. Bapak dan Ibu Dosen UIN Raden Intan Lampung yang telah mendiidk, membimbing, pengalaman dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang banyak sekali.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang mengajarkan banyak hal serta menemukan sesuatu yang belum pernah kutemukan sebelumnya dan yang selalu menjadi kebanggaan bagiku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Septiana Tanti Nurlisa, yang dilahirkan di Pisang Indah Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Lampung pada tanggal 20 September 1999, Anak pertama dari dua bersaudara yaitu Septiana Tanti Nurlisa dan Muhammad Ashraf Syailendra yang keduanya dilahirkan dari pasangan Bapak Suef dan Ibu Siti Musyahadah.

Pendidikan penulis bermula di pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Ulum Trantang Sakti Kecamatan Buay Pemuka Peliung Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang lulus pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Trantang Sakti Buay Pemuka Peliung, Ogan Komering Ulu Timur lulus pada tahun 2011, setelah itu melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Pemetung Basuki Buay Pemuka Peliung OKU Timur lulus pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Ikhlas Pemetung Basuki Buay Pemuka Peliung OKU Timur sekaligus menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Pemetung Basuki B.P Peliung OKU Timur yang lulus pada tahun 2017, setelah lulus dari Madrasah Aliyah penulis melanjutkan ke perguruan tinggi melalui jalur UMPTKIN di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Selama bersekolah di MTs Al-Ikhlas Pemetung Basuki dan Madrasah Aliyah Al-Ikhlas penulis aktif pada organisasi yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), selama di Madrasah Aliyah (MA) sekaligus menjadi Santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Penulis mengikuti Wisuda Imriti pada tahun 2017, Adapun selama penulis dalam perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung penulis aktif di beberapa Organisasi baik Internal maupun Eksternal diantaranya, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) diamanahkan sebagai Sekretaris Umum pada tahun 2018-2019, kemudian pada tahun 2019-2020 di amanahkan sebagai Bendahara Umum HMJ. PKPT Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Penulis juga pernah diamanahkan menjadi Voulenter pada kejuaraan Lampung International Championship pada Tahun 2020, UKM Permata Sholawat, Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Mahasiswa Ogan Komering Ulu Timur (IKAM OKUT), dan Arus Informasi Santri (AIS) Lampung.

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/ penulisan skripsi yang berjudul : "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki OKU Timur". Shalawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., Para Sahabat, Keluarga, serta pengikutnya yang senantiasa selalu menjalankan Syariat-Nya.

Upaya penyelesaian dan penyusunan skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan dengan mengucap alhamdulillah dapat penulis selesaikan. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan beberapa pihak sebagai berikut:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Ibu Dr. Heny Wulandari, M.Pd selaku sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Dr. Sovia Mas Ayu, MA selaku pembimbing I dan Bapak Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan bimbingan dalam memotivasi penulis serta yang telah mengarahkan dalam bimbingan kepada penulis.
4. Bapak dan ibu dosen yang berada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan banyak sekali pengalaman dan juga ilmu pengetahuan selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Ibu Nurainah, S.Pd selaku Kepala Sekolah RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki yang telah menyediakan waktunya dan Guru beserta staf di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran pada pelaksanaan penelitian penulis serta mengarahkan dengan baik.
6. Bapak dan Ibuk yang telah memberikan doa dan telah sabar dalam menemani dan membantu selama penelitian dan juga Kepada Adikku

Tersayang Muhammad Ashraf Syailendra yang telah banyak sekali memberikan semangat dalam proses penelitian.

7. Sahabat-sahabatku Siti Nurohmah, Ulfah Nofitasari, Siti Komariyah, Umi Wasilatul Jannah, Febta Dwi Baika, Khasyiati, M Salman Arrosyid, M Risky Ranosa, M Abdul Mu'in, Tuti Lindar Wati, terimakasih banyak atas masukan, saran semangat dan motivasinya.
8. Joni Ardiansyah, terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal, atas semangat, motivasi, saran, teguran semuanya terimakasih sudah selalu menyempatkan waktu dan tenaga. Terimakasih untuk segalanya.
9. Keluarga KKN-DR 200 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, KKN-DR Desa Tanah Merah dan teman-teman PPL TK HIP-HOP Sukarame Bandar Lampung, terimakasih banyak atas semangatnya.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2017 terkhusus PIAUD Kelas F, Terimakasih banyak atas semangat dan motivasinya sehingga kita semua dapat berjuang bersama-sama sampai dititik saat ini untuk menyelesaikan studi ini.

Demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT. senantiasa berkenan melimpahkan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dai kata kesempurnaan, hal itu tidak lain dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Oleh karena itu kiranya pembaca dapat memberikan saran, kritik serta masukannya dalam bentuk yang membangun, guna untuk melengkapi tulisan ini. Aamin Ya Robbal Alamiin.

Bandar Lampung, Juni 2021

Penulis

Septiana Tanti Nurlisa
1711070192

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **v**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Fokus Penelitian 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 11
H. Metode Penelitian 13
I. Sistematika Penulisan 18

BAB II LANDASAN TEORI **19**

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah 19
   1. Pengertian Kepemimpinan 19
   2. Kepemimpinan Kepala Sekolah PAUD 21
   3. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin dan Manajer 22
   4. Standar Kompetensi Kepala Sekolah 23
   5. Supervisi Kepala Sekolah 24
   6. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah 25

B. Mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik 28
   1. Pengertian Kualitas Tenaga Pendidik 28

2. Pengertian Tenaga Pendidik 29
3. Kompetensi Tenaga Pendidik..... 31
4. Model Pengembangan Pendidik..... 32

BAB III DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN 36

A. Gambaran umum Obyek..... 36
1. Sejarah Berdirinya RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki..... 36
2. Visi,Misi dan Tujuan RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki..... 36
3. Letak Geografis 36
4. Data Tenaga Pendidik 36
5. Data Jumlah Siswa 37
6. Keadaaan Guru di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki 37
7. Data Sarana dan Prasarana 37
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian..... 38

BAB IV ANALISIS DATA 39
A. Analisis Data Penelitian..... 39
a. Kepemimpinan Kepala Sekolah 40
1) Kepala Sekolah Sebagai Manager 40
2) Pengembangan yang dilakukan di Sekolah 42
3) Pengembangan yang dilakukan diluar Sekolah 45
b. Kualitas Tenaga Pendidik 47
1. Kompetensi Pedagogik..... 47
2. Kompetensi Kepribadian 48
3. Kompetensi Sosial 49
4. Kompetensi Profesional 49
B. Temuan Penelitian 49
BAB V PENUTUP 51
A. Simpulan 51
B. Rekomendasi 51
1. Pihak Sekolah..... 51
2. Pihak Pembaca 52
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kepemimpinan Kepala Sekolah di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki Ogan Komering Ulu Timur
Tabel 2	Indikator Wawancara Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik
Tabel 3	Fungsi Kepala Sekolah
Tabel 4	Data Jumlah Guru di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki
Tabel 5	Data Sarana RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki
Table 6	Data Prasarana RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran surat pernyataan
2. Lampiran Berita Acara Seminar Proposal
3. Lampiran Pengesahan Seminar Proposal
4. Lampiran Berita Acara Munaqosyah
5. Lampiran Pengesahan Munaqosyah
6. Lampiran Surat Penelitian
7. Lampiran Surat Balasan Penelitian
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
9. Lampiran Persetujuan
10. Lampiran ACC Cover Munaqosyah
11. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
12. Pedoman Wawancara Guru
13. Lampiran Dokumentasi-dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu gambaran ataupun cerminan dari jiwa dan diri karya tulis itu sendiri, bersifat menjelaskan diri karya tulis itu sendiri tentang apa yang ingin dibahas dan diteliti. Ada yang mengartikan judul sebagai lukisan singkat sebuah tulisan atau juga disebut miniatur isi bahasan. Judul sebaiknya disusun dengan ringkas, padat, dan menarik. sehingga untuk mempermudah pembahasan untuk mempersatukan persepsi para pembaca dan memahami isi skripsi ini, diperlukan penegasan yang terkandung dalam Judul : " Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik Di RA (Raudhatul Athfal) Al-Ikhlas Pemetung Basuki ".

1) Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan; penerapan[2], jadi dalam pengertian ini implementasi yang dimaksud adalah tentang penerapan pendidikan karakter untuk meningkatkan akhlak yang baik bagi anak usia dini. Menurut Usman yang mengemukakan pendapatnya adalah suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan maupun norma tertentu untuk mencapai tujuan dari sebuah kegiatan.[3]

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan yang dilakukan untuk proses melaksanakan sebuah tujuan dari sebuah kegiatan tersebut.

2) Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah orang yang memiliki peran terdepan yang dapat mengkoordinasikan upaya untuk meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Kepala sekolah diangkat untuk menduduki jabatan yang bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level sekolah masing-masing. Dalam hal ini biasanya di Indonesia kepala sekolah adalah guru senior yang dipandang memiliki kualifikasi menduduki jebatan tersebut.[4]

Jadi kepala sekolah merupakan pemimpin yang memiliki kedudukan ataupun jabatan tinggi dilingkungan sekolah, kepala sekolah lah yang mengatur, mengarahkan,mendorong bawahannya untuk mengerjakan tugas sekolah dengan efektif,efisien dan baik. Kepala sekolah pula yang memiliki

---

[2] Abdar Sulton Reyhan Virgirama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Garda Media,2013).

[3] Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, No. 02 (2019): 173, Https://Doi.Org/10.32678/Tarbawi.V5i02.2074.

[4] Fauzi Sayuti, "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam," *Fikrotuna* 3, No. 1 (2017), Https://Doi.Org/10.32806/Jf.V3i1.2714.

peranan penting dalam pembuatan perencanaan, mengatur dan melaksanakan serta mengawasi dan mengendalikan tugas-tugas dan laporan-laporan untuk diserahkan ke Dinas.

3) Kualitas

Kualitas memiliki arti seseorang yang memiliki tingkah laku yang baik sehingga dapat menjadi tauladan bagi yang lain. Kualitas juga merupakan tingkat baik buruknya seseorang dalam melakukan sesuatu hal. Kualitas dapat diartikan dengan gambaran maupun sebuah karakterisktik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.[5]

4) Tenaga Pendidik

Pendidik merupakan orang yang memiliki peranan penting dalam kehidupan, disebabkan karena pendidik memiliki tanggung jawab untuk menentukan arah pendidikan. Itulah sebabnya mengapa Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik, Islam mengangkat derajat mereka dan memuliakan merek melebihi dari orang Islam lainnya. Pendidik secara fungsional menyatakan bahwa seseorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, pendidikan, pengalaman dan sebagainya. Orang yang melakukan kegiatan ini bisa siapa saja dan dimana saja. Dirumah yang melakukan tugas sebagai pendidik adalah orang tua karena secara moral dan teologis merekalah yang diserahi tanggung jawab pendidikan anak. Sedangkan untuk dimasyarakat biasanya dilakukan oleh guru.[6]

B. Latar Belakang Masalah

Pernyataan pemerintah yang tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah :

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Hal tersebut selaras dengan kejadian pada era globalisasi saat ini yaitu pelaksanaan pendidikan diarahkan untuk mengikuti perubahan dari

---

[5] Pendidikan Di Et Al., "*Skrip*si Oleh : Yuliza Utmi Yati," 2019.

[6] Rezi Yuhanda Nasdi, "Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan," *Jurnal Artikel*, 2019, 1–3.

perkembangan zaman, sehingga perlu sekali diadakan sebuah perbaikan dan pengembangan dalam system pendidikan. Pengembangan system pendidikan yang berkualitas perlu dukungan dan juga arahan dari kepemimpinan yang ada dilingkungan lembaga pendidikan tersebut. Sebuah indicator yang sesuai dengan perbaikan system pendidikan akan menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan generasi dimasa depan.

Pada hal tersebut yang mesti harus diperhatikan adalah pengelolaan pada system belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, sebab guru adalah pusat dari berhasilnya proses belajar mengajar. Berkualitasnya tenaga pendidik atau guru itu merupakan salah satu berhasil atau tidaknya kepala sekolah dalam melakukan tugasnya, oleh karena itu penelusuran penyebab dari kurangnya kualitas tenaga pendidik di era sekarang ini dilihat dari seluruh system kegiatan yang ada disekolah.

Kepala sekolah merupakan seseorang yang dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola sekolah serta dapat mengembangkan visi misi yang ada dalam sekolah tersebut. Kepala sekolah juga harus memiliki sifat jujur, baik, dan bertanggung jawab terhadap apa yang sudah diamanati kepadanya. Kepala sekolah juga memiliki peranan penting dalam mengembangkan tujuan dari visi misi yang ada di sekolah. Tujuan, visi dan misi sekolah adalah pandangan atau bisa juga menjadi wawasan untuk dijadikan motivasi dan inspirasi serta kekuatan bersama warga sekolah mengenai wujud sekolah dimasa yang akan datang.[7] Kepala sekolah secara lebih operasional memiliki tugas pokok yaitu mencakup kegiatan menggali dan mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah secara efektif dan efisien. Kepala sekolah memiliki peranan sebagai pemimpin tingkat sekolah, yang mempunyai tugas pokok untuk mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran disekolah.[8]

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan untuk menggerakkan tenaga pendidik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efekif dan efisien. Kepemimpinan kepala sekolah juga dijelaskan dalam Qur'an Surah an-nissa ayat 59 :

---

[7] Kemendikbud, "Panduan Kerja Kepala Sekolah," *Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2017, 7–22. 7.

[8] Nurtanto Agus Purwanto, *"Kepemimpinan Pendidikan,"* Ed. Andy, Cetakan 1 (Yogyakarta: Interlude, 2019), 6. 5.

يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ
وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ
اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ
الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

Yang Artinya :

> 59. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Ayat diatas memerintahkan agar kaum muslimin taat dan patuh kepada-Nya, kepada Rasul-Nya dan kepada orang yang memegang kekuasaan di antara mereka agar tercipta kemaslahatan umum. Untuk kesempurnaan pelaksanaan amanat dan hukum sebaik-baiknya dan seadil-adilnya. Jadi sebagai pemimpin kepala sekolah harus taat dan patuh tidak hanya oleh peraturan yang ada didunia tetapi juga dengan peraturan di akhirat nanti. Begitupun dengan seorang kepala sekolah yang harus mampu menjalankan amanahnya dengan taat dan patuh yang sesuai peraturan dunia maupun akhirat, kepala sekolah merupakan jajaran tertinggi pada tingkat Sekolah, yang memiliki wewenang serta tanggung jawab atas bawahannya.

Wahyudi menyatakan bahwa sebuah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten yang memungkinkan seseorang menjadi kompeten atau memiliki kemapuan dalam menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab.[9] Dari pengertian diatas dapat dikatakan untuk menjadi kepala sekolah tidak hanya baik, jujur dan bertanggung jawab tetapi juga harus kompeten dalam menjalankan tugasnya, tidak hanya itu kepala sekolah juga memiliki wewenang bagi kemajuan sekolah yang dipimpinnya, kepala sekolah juga berhak mengeluarkan peraturan-peraturan untuk mengembangkan sekolahnya.

Selain kepala sekolah ada juga Guru yang berada dilingkungan sekolah yang mana guru-guru tersebut berada dibawah naungan kepala sekolah. Guru biasanya harus terus kreatif saat mengajar apalagi dengan guru Taman Kanak-kanak (TK), yang mana seorang guru Taman Kanak-kanak dituntut untuk terus kreatif saat mengajar. Seorang kepala sekolah memegang peran penting dalam

---

[9] *Ibid*.

perkembangan sekolah yang dipimpinnya. Kemampuan tersebut mempengaruhi tenaga pendidik dalam lembaga pendidikan dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga lainnya, dan standar pendidikan dan tenaga kependidikan. Kurang maksimalnya kepala sekolah dalam membina dan membimbing tenaga pendidik akan menyebabkan terjadinya ketidakdisiplinan tenaga pendidik, kondisi ini akan menjadi permasalahan yang kompleks ketika tidak ditindak lanjuti. Kepala sekolah harus mampu menjadi figur teladan bagi para tenaga pendidik serta peserta didik yang ada di sekolahnya dan mampu menjalankan fungsinya sebagai pemimpin.[10]

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwasannya kepala sekolah memiliki wewenang penuh untuk memanage bagaimana program sekolah harus berjalan, kepala sekolah juga yang memimpin dan mengatur serta bertanggung jawab penuh tentang administrasi sekolah dan membimbing penuh tenaga pendidik. Kepala sekolahlah yang harus menyusun strategi untuk kemajuan kualitas sebuah sekolahan tersebut yang bekerja sama dengan guru-guru.

System kepemimpinan harus dikuasai oleh pemimpin seperti halnya sebuah keterampilan dalam memimpin supaya bisa bertindak sebagai seorang pemimpin yang baik. Hal tersebut antara lain, kepala sekolah harus mengusai bagaimana cara menyusun rencana bersama, meneliti persoalan-persoalan yang muncul dilingkungan sekolah, mengajak anggota dalam berpartisipasi untuk sebuah kegiatan, serta membagi dan menyerahkan sebuah tanggung jawab.[11] Kemajuan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana kepemimpinan dan pemberdayaan tenaga pendidiknya. Dalam hemat peneliti, lembaga pendidikan di Indonesia semakin berkembang namun kualitas atau mutu pendidik belum dimaksimalkan, sehingga beberapa sekolah harus mengalami penurunan prestasi sekolah dan bahkan berdampak kepada penurunan jumlah peserta didik. Tenaga pendidik dan objek yang dididik kurang diperhatikan, terutama dalam pemenuhan standar layanan minimal pendidikan.

Guru menempati posisi yang penting, dan lebih penting dari kurikulum, mengapa demikian karena sebaik apapun kurikulum apabila tidak dibarengi dengan guru yang berkualitas maka akan sia-sia. Sebaliknya dengan kurikulum yang kurang baik akan dapat ditopang oleh guru yang berkualitas. Guru

---

[10] Khotimah Taufik Nur Hidayah, "Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Empirik Smp Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019) Skripsi," *Skripsi*, 2019. 2.

[11] Dedi Lazwardi, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru* (Bandar Lampung: Universitas Nu Lampung, 2017).

merupakan kunci keberhasilan pendidikan.[12] Oleh karena itu guru yang memiliki kualitas yang baik, serta kreativitas yang baik sangat penting untuk kemajuan sebuah pendidikan apalagi di dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pada tahun sekarang ini Guru PAUD dituntut untuk bisa kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar. Anak usia dini adalah peniru yang ulung, apa yang anak lihat itulah yang anak serap apabila guru PAUD tidak kreatif akan berimbas pada perkembangan anak.

Pada observasi yang penulis lakukan, disebutkan disana bahwa untuk kualitas tenaga pendidiknya kurang dan masih perlu dikembangkan lagi. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah menyatakan bahwa untuk sarana dan prasarana sendiri memang mencukupi tetapi untuk tenaga pendidiknya masih kurang, namun dengan kekurangan tersebut justru membuat kepala sekolah sebagai pemimpin untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tertib dan sesuai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat 2 menyebutkan "Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis." Depdiknas dalam panduanya menjelaskan agar proses pembelajaran lebih menekankan pada pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.[13]

Untuk pendidik sendiri dari yang penulis lihat sudah cukup baik dan kreatif namun masih harus lebih ditingkatkan lagi. Karena pada saat penulis melakukan pra penelitian penulis juga membantu dalam proses belajar mengajar. Disitu penulis lihat guru masih kurang dalam mengkondisikan kelas dan untuk media sendiri guru hanya menggunakan buku sebagai media tidak didukung dengan adanya APE (Alat Permainan Edukatif).Pembinaan serta guru adalah kewajiban sekolah dalam rangka penempatan guru sebagai seseorang yang berprofesi pada bidang jasa. Untuk menjaga mutu dari lembaga pendidikan serta mutu pembelajaran kepala sekolah harus berupaya membe rikan pembinaan dan pengembangan terhadap guru pendidik. Oleh karena itu kepala sekolah sangat berperan penting dalam hal ini terlebih lagi dengan berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi terhadap

---

[12] Nilam Nur Khotimah, "Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Se Kabupaten Ponorogo Oleh : Institut Agama Islam Negeri Program Pascasarjana Islam," 2017, 1–71. 2 *Proposal Tesis*

[13] H E Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 43.

guru supaya memiliki semangat dan tekad yang kuat dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.[14]

Guru yang memiliki kualitas yang baik akan meningkatkan minat anak terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung maupun yang akan berlangsung, maka dari itu guru dituntut untuk kreatif dengan mencapai aspek perkembangan anak baik dari aspek agama dan moral, sosial emosional, kognitif, motorik kasar dan motorik halus, seni, dan bahasa, dengan itu guru yang kreatif dapat menumbuhkan motivasi bagi anak ketika belajar dan juga mampu merangsang kreativitas terhadap anak tersebut. Guru yang kreatif tak henti-hentinya akan merancang pembelajaran yang semenarik mungkin dan menggunakan media yang menarik juga, guru juga mampu menggunakan media pembelajaran secara optimal, dapat mengelola waktu secara efektif, dan mampu menggunakan metode pembelajaran secara tepat.

Dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa tidak hanya guru yang berperan tetapi juga kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin tentu memiliki peran strategis di dalam mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia termasuk kreativitas guru. Melalui kepemimpinannya diharapkan juga dapat menumbuhkan kreativitas warga sekolah termasuk guru. Kepemimpinan sebagai kemampuan yang dimiliki sesorang untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang-orang agar bekerja dalam mencapai tujuan dan sasaran. Demikian juga kepala sekolah diharapkan mampu mempengaruhi, menggerakkan dan memotivasi guru dalam mengembangkan kreativitas mereka, terutama dalam meningembangkan kualitas tenaga pendidiknya.[15]

> "Menurut newell menyatakan bahwa kepemimpinan meliputi kemampuan seseorang dalam mengatakan sesuatu terhadap orang lain yang saling berhubungan, seorang pemimpin harus dapat mengkomunikasikan semua aktivitas manajerial untuk memgembangkan kualitas standar pendidik dan tenaga pendidik serta seluruh jajarannya.[16] Andriani menyatakan bahwa kualitas seorang pendidik diukur dari standar keilmuan akademik yang pendidik miliki, keterampilan, kecakapan yang bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Jumlah kesiapan pendidik atau guru yang berkualitas dalam proses penyelenggaraan pendidikan perlu diupayakan melalui berbagai program seperti memberikannya fasilitas untuk melakukan studi lanjut,

---

[14] Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: Uin Maliki Press, 2011).

[15] Agung Widhi Kurniawan, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Kinerja Karyawan Bank Sulselbar," *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 16, No. 4 (2012): 391, Https://Doi.Org/10.24034/J25485024.Y2012.V16.I4.2332.395-396.

[16] Novianty Djafri, "Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah," 2015, 19.

mengikuti pelatihan dan kegiatan lain atau supervise kepala sekolah yang mampu mengembangkan kompetensi professional.[17]"

Kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam membangun sebuah kerjasama, hubungan dan komunikasi dengan orang lain yang terlibat dalam sekolah tersebut. Terciptanya suasana yang kondusif dalam suatu sekolah maupun lembaga sehingga seluruh komponen sekolah tersebut dapat bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan baik merupakan akibat dari efekifnya kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang pemimpin termasuk juga dengan kepala sekolah.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 yang mensyaratkan bahwa guru sebagai tenaga pendidik dan kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Tanpa adanya pendidikan dengan kualitas gurunya yang baik maka kualitas dari pendidikan itu bisa saja kurang. Untuk itu semua pihak yang berkompeten dalam bidang tersebut harus bekerja keras untuk memberikan hal yang terbaik dalam memajukan sebuah pendidikan. Kualitas serta kemajuan lembaga pendidikan itu tergantung kepala sekolah yang memimpinnya, karena kepala sekolah merupakan fasilitator bagi berkembangnya kualitas tenaga pendidik serta menjadi tutor ataupun contoh yang memiliki peranan penting bagi sekolah yang dipimpinnya. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Wahyudi bahwa terciptanya kualitas tenaga pendidik yang professional di sekolah membutuhkan dukungan serta peran dari kepala sekolah yang kompeten sebagai supervisor.[18]Dari situ dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sangat berpengaruh bagi kualitas seorang guru dengan kualifikasi standar pendidik dan tenaga kependidikannya, kepala sekolah memiliki peranan yang sangat memengaruhi orang lain untuk mengambil langkah-langkah ataupun tindakan menuju sesuatu sasaran bersama. Karena itu kepemimpinan kepala sekolah adalah kegiatan yang memengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah :

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik
2. Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang percaya

---

[17] D E Andriani, *Program Peningkatan Mutu Guru Berbasis Kebutuhan*, Ed. Manajemen Pendidikan, 2012.

[18] Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Gama Media, 2009). 29-36.

diri, berakhlak mulia, bijaksana, dan berwibawa serta dapat menjadi teladan bagi peserta didik

3. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.[19]

Berdasarkan fakta yang ada dilapangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dan akan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru di sekolah yang akhirnya akan berpengaruh juga pada pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan , seperti yang dikatakan oleh Davi F Salisbury dalam suryadi yang menjelaskan *" without quality leadership and skillful management, even the ideas are never implemented. Without good management and on going support for their leaders, those lower in the organization become disillusioned in time, case to continue the change effort".* [20]

Menurut Pandangan Bennis yang dikutip oleh Hersey dan Blanchard yang mengidentifikasikan empat sifat yang harus dimiliki kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas guru maupun tenaga pendidik di anataranys : a) Kemampuan mengkomunikasikan tujuan atau arah dari lembaga pendidikan yang dapat menarik perhatian dari para tenaga pendidik, b) kemampuan menciptakan dan mengkomunikasikan makna dan tujuan tersebut dengan julas dan dapat dipahami oleh tenaga pendidik, c) kemampuan agar dapat dipercaya dan konsisten sehingga tenaga pendidik akan memperhatikannya, d) memiliki keterampilan dari diri sendiri untuk meningkatkan motivasi terhadap kemajuan tenaga pendidik.[21]

Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidik sangat penting. Hal tersebut sesuai dengan survey pada pra penelitian di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidik adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Kepemimpinan Kepala Sekolah di RA Al-Ikhlas

Pemetung Basuki OKU Timur

---

[19] Maralih, "Peranan Supervisi Dalam Peningkatan Kualitas Penidididkan," *Jurnal Pendidikan*, 2014.

[20] Uray Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, No. 1 (May 22, 2013): 1018–27, Https://Doi.Org/10.26418/Jvip.V10i1.2061. 1021.

[21] Djafri, "Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah."

NO	Peran Kepala Sekolah	Keterangan		
		sering	Tidak Pernah	Kadang-kadang
1.	Kepala sekolah mampu mengkomunikasikan tujuan dari visi misi pendidikan yang ada di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki	✓		
2.	Kepala sekolah menciptakan serta mendiskusikan dalam segala hal dan melibatkan tenaga pendidik dalam semua kegiatan agar dapat dipahami dengan jelas			✓
3.	Kepala sekolah melakukan pengecekan, dengan kunjungan kelas, mengadakan rapat rutinan dan percakapan secara pribadi dan individu kepada tenaga pendidik	✓		
4.	Kepala sekolah mengadakan pelatihan terhadap tenaga pendidik untuk memotivasi pendidik untuk terus belajar supaya dapat melakukan proses belajar mengajar dengan baik	✓		

Dengan hal itu guru harus memiliki potensi dalam mengembangkan kualitasnya serta dapat mengembangkan suatu hal yang baru dalam proses belajar mengajar, dan kepala sekolah juga harus melakukan sebuah manajemen yang baik untuk keberlangsungan kegiatan yang ada sekolah serta untuk tujuan dari sebuah pendidikan itu sendiri. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki OKU Timur.

C. Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

   Berdasarkan latar belakang masalah, tentunya ada beberapa Fokus penelitian yang dapat penulis uraikan ialah Penelitian ini terfokus pada penelitian yang bejudul "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan Kualitas Tenaga Kependidikan ". Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriftif kualitatif, maka dapat dilihat bahwa penelitian ini difokuskan untuk mengembangkankan kualitas tenaga pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki.

2. Sub-fokus penelitian

   Berdasarkan fokus penelitian diatas sub-fokus yang dapat penulis paparkan diantaranya :

   a. Peran Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan Kualitas Pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki
   b. Kualitas Tenaga Pendidik di RA AL-Ikhlas Pemetung Basuki OKU Timur

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas maka Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki OKU Timur"

1. Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik ?
2. Apakah Kualitas Tenaga Pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki OKU Timur sudah berkembang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penulis akan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki.

1. Untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik.
2. Untuk mengetahui perkembangan Kualitas Tenaga Pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki OKU Timur.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoritis

a. Sebagai gambaran tentang bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki.
b. Sebagai bacaan maupun referensi bagi para pembaca terutama bagi pemimpin pendidikan dan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
c. Sebagai pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini kepemimpinan kepala sekolah RA.

2. Secara Praktis
   a. Bagi tenaga pendidik, sebagai motivasi serta hasil dari kepemimpinan kepala sekolah, diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas guru dalam suatu lembaga pendidikan, serta mampu memberikan kontribusi bagaimana menilai, menanggapi, menumbuhkan dan membentuk kepribadian guru yang professional dan bertanggung jawab terhadap apa yang pendidik laksanakan.
   b. Bagi lembaga, sebagai revolusi pembenahan system kepemimpinan dalam menghadapi berbagai permasalahan baik dengan sesama guru, lingkungan sekolah maupun peserta didik. Dan sebagai sekolah percontohan bagi lembaga pendidikan lainnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan adalah rangkaian singkat dari hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya tentang masalah yang sama, dengan itu tinjauan berupa buku, jurnal yang sudah diterbitkan. Sebelum menentukan judul penelitian yang penulis lakukan adalah terlebih dahulu mencari reverensi dan mencari tulisan, jurnal maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan juga kualitas tenaga pendidik. Maka, Tinjauan penelitian berfungsi sebagai data otentik orisimalitas atau keaslian data penelitian :

1. Penelitian Diki Kurniawan dan Abdul Karim, Universitas Cendrawasih tahun 2019 yang berjudul “ Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terhadap Status Akreditasi di SMK Negeri Se-Kota Jayapura”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesa hubungan antara kinerja pendidik dengan status akreditasi dapat ditolak. Kinerja tenaga kependidikan tidak mempunyai hubungan dengan status akreditasi, hal ini menyatakan bahwa hipotesa hubungan antara kinerja tenaga kependidikan dengan status akreditasi sekolah dapat ditolak. Kepemimpinan transformasional kepal sekolah, kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan status akreditasi sekolah tidak mempunyai hubungan, hal ini menyatakan bahwa hipotesa hubungan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja

tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan status akreditasi sekolah ditolak.[22] Relevansi antara penelitian Diki dan Abdul dengan peneitian yang sedang dikaji, sama-sama meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah dan pendidik tenaga kependidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi, serta tempat penelitiannya.

2. Penelitian Hidayati, Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN IB Padang Indoesia dalam jurnal Al-Ta'lim, Vol 21 No 1 Februaru 2014 yang berjudul " Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan menentukan mutu pendidikan. Kepemimpinan pendidikan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan berbanding lurus dengan mutu pendidikan. Dengan kata lain mutu pendidikan yang baik ditentukan oleh baiknya kepemimpinan pendidikan, baiknya kepemimpinan pendidikan akan menentukan bagi terwujudnya standar pendidik dan tenaga kependidikan. Kepemimpinan pendidikan yang efektif diprediksi akan mampu menunjang bagi upaya merealisasikan standar pendidik dan tenaga kependidikan, yang selanjutnya tentu akan menunjang pula bagi upaya peningkatan mutu pendidikan.[23] Relevansi antara penelitian Hadiyati dengan penelitian yang sedang dikaji sama-sama meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah dan pendidik tenaga kependidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi, serta tempat penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Graita Novi Anggraini, Kusmintardjo dan Ahmad Nurabadi pada tahun 2016 bulan maret yang berjudul " Implementasi Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Zamzam kota Malang". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kepala Sekolah dapat dikatakan berhasil apabila kepala sekolah memahami dan menyadari keberadaan sekolah sebagai lembaga yang kompleks, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang bertanggung jawab untuk memimpin dan mengendalikan sekolah. Untuk mengetahui bagaimana implementasi peran kepala TK didalam konteks penyelenggaraan pendidikan, maka peneliti melakukan studi penelitian pada TK Zamzam Kota Malang. Relevansi antara penelitian Graita dkk dengan penelitian yang dikaji, sama-sama meneliti

[22] Diki Kurniawan And Abdul Karim, "Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Terhadap Status Akreditasi Di Smk Negeri Se-Kota Jayapura," *Jurnal Idaarah* Iv, No. 1 (2020):, 37-38.

[23] Hidayati, "Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, Dan Mutu Pendidikan, *Op Cit*, 42.

tentang kepemimpinan kepala TK. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi, serta tempat penelitian.[24]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Noor Maidsh, pada tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Malang yang berjudul " Aktualisasi Kepala Sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Islam Tompokersan Lumajang".[25] Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai educator adalah menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada tenaga kependidikan serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Sebagai manajer kepala sekolah mampu menghadapi berbagai persoalan disekolah, berfikir secara analitik, konseptual, senantiasa berusaha menjadi juru penengah dalam memecahkan berbagai masalah. Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan dan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program sekolah. Sebagai supervisor, kepala sekolah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.[26]

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sebuah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, dengan demikian metode kualitatif itu sendiri adalaah sebuah metode yang didasarkan pada seluruh objek penelitian, daripada mengidentifikasi variabel yang lebih spesifik.[27]

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sebab dan akibat. Langkah- langkah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, karena dalam penelitian ini "masalah" yang akan dipecahkan masih remang-remang atau

---

[24] Graita Novi Anggraeni And Ahmad Nurabadi, "Implementasi Peran Kepala Taman Kanak-Kanak (Tk) Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," N.D. 10.

[25] Anita Noor Maidah, "Aktualisasi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sd Islam Tompokersan Lumajang.," *Universitas Negeri Malang*, 2018.

[26] Emas Kurniasih, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," 2017.

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Op Cit. 15.

belum jelas dan belum spesifik, bahkan gelap kompleks dan dinamis. Oleh karena itu masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan. Menurut Taylor Stevem J, Penelitian Kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif, Penelitian kualitatif mengembangkan konsep wawasan dan pemahaman dari pola data daripada mengumpulkan data untuk menilai model, hipotesis atau teori yang terbentuk sebelumnya.[28]

Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap "masalah" yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. Yang kedua "masalah" yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Yang ketiga "masalah" yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan bisa kemungkinan akan berubah total, sehingga harus "ganti" masalah. Penelitian ini disebut Kualitatif karena data yang disajikan berupa kata-kata.[29]

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara utuh dan mendalam sesuai fakta dan sesuai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambarkan sifat, karakter, model dan cirri dari fenomena tersebut.

Maka dari itu penulis tertarik menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini akan penulis lakukan secara mendetail guna mengembangkan kualitas para pendidik yang ada di RA Al-Ikhlas dan penulis akan menggambarkannya sesuai dengan data dan fakta dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dengan waktu yang berkesinambungan.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang darimana data tersebut diambil atau didapatkan. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata maupun sebuah tindakan selebihnya merupakan data tambahan yang berupa dokumen dan lainnya

a. Sumber Data Primer

---

[28] Kurniasih, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru."

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet Ke 20 (Bandung: Alfabeta, 2014).

Sumber data primer adalah proses pengumpulan data secara langsung.sumber data primer didapat dengan menggunakan metode pengamatan secara langsung disekolah dan juga wawancara secara langsung dalam hal ini kepala sekolah beserta guru RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki baik dengan secara tertulis maupun lisan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang penulis dapatkan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari orang yang berkaitan dengan data penelitian. Data Sekunder yang penulis dapat dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi dan data lainnya di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki OKU Timur.

c. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk melaksanakan penelitian ini di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki, karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana implementasi kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tekhnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami *(natural setting)*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut : [30]

a. Observasi

Observasi adalah tekhnik pengumpulan data yang dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.[31] Observasi juga dikatakan dengan metode yang dilakukan untuk melihat aktivitas dengan fenomena-fenomena yang didasari dengan sebuah pengetahuan serta

[30] *Ibid*.Hlm.224-226.

[31] Hidayah, "Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Empirik Smp Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019) Skripsi." 59.

gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan fenomena yang diteliti (yang bersifat nyata, objektif sertaa dapat dipertanggungjawabkan). Tekhnik pengumpulan data observasi ini biasanya digunakan untuk penelitian yang bertujuan mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.[32]

Pada penelitian ini yang penulis lakukan adalah melakukan observasi dengan pengamatan secara langsung dengan kepala sekolah dan juga tenaga pendidik atau guru RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki, dengan tidak menggunakan pedoman observasi, dengan itu penulis mengembangkan penelitian berdasarkan dengan apa yang penulis lihat dan yang terjadi dilapangan. Adapun pada saat observasi penulis melakukan interaksi antara kepala sekolah dan guru, kondisi sarana dan prasarana, serta kondisi lingkungan kerja pada umumnya.

b. Wawancara

Sugiyono berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.[33] Esterberg, mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.[34]

Pada penelitian yang penulis lakukan yaitu menggunakan wawancara secara terstruktur dan juga tidak terstruktur, dikarenakan wawancara tidak terstruktur pertanyaannya disesuaikan dengan kebutuhan sehingga bisa kapan saja berubah sesuai dengan kebutuhan. Untuk wawancara terstruktur sendiri pertanyaannya memang sudah penulis siapkan dan tetapkan. Dengan itu penulis menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Tabel 2

Indikator Wawancara Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik

No.	Informan	Tema Wawancara

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

[33] *Ibid*.Hlm.194.

[34] Menurut Esterberg Dalam Buku Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.2005.Hlm 73-74.

No.	Informan	Tema Wawancara
1.	**Kepala Sekolah**	a. Peran Kepala Sekolah sebagai manajer b. Program Kepala Sekolah c. Indikator Keberhasilan Kualitas Pendidik d. Faktor Pendukung kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidik e. Faktor Penghambat Kepala Sekolah dalam Mengembangkan kualitas pendidik
2.	**Guru**	a. Kompetensi Pedagogik b. Kompetensi Kepribadian c. Kompetensi Sosial d. Kompetensi Profesional

Adapun kisi-kisi dari wawancara yang penulis gunakan dalam peneitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kisi-kisi wawancara Kepala Sekolah
   a) Kepala sekolah sebagai manajer
      - Strategi khusus dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidik.
        - ✓ Bagaimana cara ibuk mengembangkan kualitas tenaga pendidik yang sudah ada di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki?

   b) Pengembangan yang dilakukan di sekolah
      - Percakapan Individu
      - Rapat Rutinan
      - Kunjungan Kelas
      - Penilaian
        - ✓ Apa saja pembiasaan yang dilakukan ibuk terhadap guru disekolah untuk mengembangkan kualitas guru tersebut?
        - ✓ Bagaimana ibuk mengembangkan kualitas guru pendidik dalam mengajar dikelas?
        - ✓ Apakah ibuk selalu mengawasi guru ketika mengajar ?
        - ✓ Berapa kali diadakan rapat dan koordinasi di RA Al-Ikhlas ini bu?

   c) Pengembangan yang dilakukan diluar sekolah
      - Pelatihan
      - Faktor Pendukung
      - Fakor Penghambat
        - ✓ Bagaimana ibuk membimbing, menggerakkan dan membangun kepercayaan kepada setiap guru?

- ✓ Apa saja kendala yang ibuk hadapi dalam hal mengembangkan kualitas tenaga pendidik ini?

2. Kisi-kisi Wawancara Tenaga Pendidik
   a. Kompetensi Pedagogik
   b. Kompetensi Kepribadian
   c. Kompetensi Sosial
   d. Kompetensi Profesional

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi RPPH, Profil Sekolah, Gedung Sekolah, Jumlah Guru Pendidik, dan lainnya.[35] Pada penelitian yang penulis lakukan dokumentasi yang terkait yaitu profil lembaga, gedung sekolah, ruang kelas, wawancara terhadap kepala sekolah dan guru, data guru serta kegiatan disekolah dan lain-lain.

d. Triangulasi

Triangulasi data diartikan dengan tekhnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[36] Triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Prosedur Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman, menyatakan bahwa data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi data), data dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.[37]

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

---

[35] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta. (2015)..Hlm.329.

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

[37] *Ibid*.Hlm.246-247.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data dapat diartikan juga dengan proses berfikir sientesif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalam wawasan yang tinggi. Sedangkan mereduksi data merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dicari.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu penyusunan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan (*Data Drawing/ Verification*)

Dalam penelitian kualitatif ini akan diungkapkan makna dari data yang dikumpulkan. Verification juga diartikan dengan kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Fokus observasi (pengamatan) dilakukan terhadap tiga aspek utama yaitu: 1) Lokasi dan fasilitas, yakni tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian ini lokasi penelitiannya adalah RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki2) Pelaku, yaitu orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam penelitian ini pelaku adalah kepala sekolah dan guru di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki 3) Aktivitas (kegiatan), yaitu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, dalam penelitian ini kegiatannya adalah proses mengembangkan kualitas tenaga kependidikan.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini terbagi dalam lima BAB yaitu :

BAB I memaparkan tentang pendahuluan, pada bagian ini memaparkan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II memaparkan tentang Landasan teori, teori yang digunakan dalam hal ini yang berkaitan erat dengan Kepemimpinan kepala sekolah, tenaga kependidikan dan juga penddikan anak usia dini

BAB III memaparkan tentang Dekripsi obyek penelitian, yang meliputi gambaran umum obyek dan penyajian data dan fakta penelitian.

BAB IV memaparkan tentang analisis penelitian, pada bagian ini terdapat hasil penelitian yang penulis lakukan

BAB V memaparkan tentang penutup yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengambangkan Kualitas Tenaga Pendidik" dapat disimpulkan bahwa Penerapan yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidik di RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki sudah baik dan sudah terlaksana, kepala sekolah memberikan pengembangan terhadap guru untuk mengembangkan kualitasnya dilembaga pendidikan. Peran sebagai manajer merupakan bentuk peran yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidiknya. Selain itu kepala sekolah juga melaksanakan pengembangan didalam kelas dan juga diluar kelas. Untuk kompetensi dari tenaga pendidik itu sendiri sudah terpenuhi dengan baik tetapi ada beberapa pada bagian kompetensi

Bentuk peran sebagai manajer tentunya kepala sekolah memberikan wawasan dengan mendukung tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikannya baik yang belum selesai atau yang sudah selesai dan ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi lagi. Kepala sekolah juga melakukan pengembangan dengan bekerja sama dengan guru-guru untuk selalu melakukan komunikasi satu dengan yang lainnya, mengadakan kunjungan kelas, rapat rutinan dan juga melaksanakan diskusi berdasarkan individu serta melakukan penilaian. Selain pengembangan didalam sekolah kepala sekolah juga melakukan pengembangan diluar sekolah diantaranya mendukung guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Faktor pendukung yang dialami kepala sekolah untuk mengembangkan kualitas tenaga pendidik diantaranya semangat dan rasa antusias dari diri guru itu sendiri serta terpenuhinya sarana dan prasarana. Terlebih lagi ada faktor penghambatnya yaitu dari segi kurang menguasai teknologi dan juga kurangnya penggunaan media pembelajaran. Sedangkan untuk kompetensi Tenaga Pendidik sudah terlaksana dengan baik tetapi untuk penggunaan media pembelajaran memang masih sangat kurang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa saran yang penulis sampaikan;

1. Pihak Sekolah

   Untuk kepala sekolah dan juga guru-guru RA Al-Ikhlas Pemetung Basuki sudah sangat baik, ramah dan juga hebat. Tetapi untuk hal pengembangan kualitas tenaga pendidik bagi kepala sekolah untuk lebih meningkatkan lagi peran dan juga upaya yang dilakukan kepala sekolah melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, workshop dan juga pembinaan dalam penggunaan media pembelajaran. Dan untuk guru dalam

perkembangan dunia pendidikan saat ini untuk lebih giat lagi dalam melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh kepala sekolah.

2. Pembaca

   Penulis masih sangat kurang dalam penelitian Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kualitas tenaga pendidik di RA Al-Ikhlas pemetung basuki, oleh sebab itu penulis harap penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi pembaca, tentunya yang baiknya di ambil dan yang salah jangan ditiru.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Munir. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Aliyyah, R R, S A Lutfah, And Z K Lathifah. "Pengelolaan Tenaga Pendidik Pada Sekolah Dasar The Management Of Teachers At Elementary Schools." *Didaktika Tauhidi* 4, No. 2 (2017): 75–86.

Andriani, D E. *Program Peningkatan Mutu Guru Berbasis Kebutuhan*. Edited By Manajemen Pendidikan, 2012.

Anggraeni, Graita Novi, And Ahmad Nurabadi. "Implementasi Peran Kepala Taman Kanak-Kanak (Tk) Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," N.D.

Arimbi, Vela Miarri Nurma. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri Di Temanggung." *Skripsi*, 2011.

Ariyani, Rika. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru." *Jurnal Al-Afkar* V, No. 1 (2017): 107–26.

Bachtiar, Muhammad Yusri. "Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." *Publikasi Pendidikan* 6, No. 3 (2016). Https://Doi.Org/10.26858/Publikan.V6i3.2275.

Di, Pendidikan, Sekolah Menengah, Pertama Smp, And Kota Jambi. "Skripsi Oleh : Yuliza Utmi Yati," 2019.

Djafri, Novianty. "Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah," 19, 2015.

Fadjar, A Malik. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: Uin Maliki Press, 2011.

Hariani, Winda. "Evaluasi Implementasi Program Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Paud Di Tk Bunda Al-Munawaroh Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung." *Skripsi*, 2020.

Hidayah, Khotimah Taufik Nur. "Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Empirik Smp Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019) Skripsi." *Skripsi*, 2019.

Hidayati, Hidayati. "Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, Dan Mutu Pendidikan." *Al-Ta Lim Journal* 21, No. 1 (2014): 42–53. Https://Doi.Org/10.15548/Jt.V21i1.71.

Iskandar, Uray. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, No. 1 (May 22, 2013): 1018–27. Https://Doi.Org/10.26418/Jvip.V10i1.2061.

Kemendikbud. "Panduan Kerja Kepala Sekolah." *Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan*

Kebudayaan, 2017, 7–22.

Khotimah, Nilam Nur. "Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Se Kabupaten Ponorogo Proposal Tesis Oleh : Institut Agama Islam Negeri Program Pascasarjana Islam." *Proposal Tesis*, 2017, 1–71.

Kurniasih, Emas. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," 2017.

Kurniawan, Agung Widhi. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Kinerja Karyawan Bank Sulselbar." *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 16, No. 4 (2012): 391. Https://Doi.Org/10.24034/J25485024.Y2012.V16.I4.2332.

Kurniawan, Diki, And Abdul Karim. "Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Terhadap Status Akreditasi Di Smk Negeri Se-Kota Jayapura." *Jurnal Idaarah* Iv, No. 1 (2020): 30–39.

Lazwardi, Dedi. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Bandar Lampung: Universitas Nu Lampung, 2017.

Maidah, Anita Noor. "Aktualisasi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sd Islam Tompokersan Lumajang." *Universitas Negeri Malang*, 2018.

Maralih. "Peranan Supervisi Dalam Peningkatan Kualitas Penididikan." *Jurnal Pendidikan*, 2014.

Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: Uin Maliki Press, 2011.

Mulyasa, H E. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Mustaqim, Ismail. "Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 1, No. 1 (2020): 63–75. Https://Doi.Org/10.47467/Reslaj.V1i1.67.

Nasdi, Rezi Yuhanda. "Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." *Jurnal Artikel*, 2019, 1–3.

Nasdi, Rezi Yuhanda, And Hade Afriansyah. "Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." *Tarbiyah Wa Ta,Lim* 6, No. 3 (2019): 63–71. Https://Doi.Org/10.31227/Osf.Io/R95vn.

Nasrun, Nasrun. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 1, No. 2 (2016): 63–70. Https://Doi.Org/10.17977/Um027v1i22016p063.

Nez, Alif Laela. "Upaya Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Dan

Kependidikan Melalui Model Mbs." *Snep 1* Isbn 978-6 (2013): 0–5.

Nurdin, Fajriani. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorer Di Sd Negeri 33/5 Matttoangin Kabupaten Pangkep." *Skripsi*, 2017, 1–72.

Pembinaan, Direktorat, And Kursus Dan. *Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Manajemen Lkp "Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan,"* 2017.

Purwanto, Nurtanto Agus. "Kepemimpinan Pendidikan." Edited By Andy, Cetakan 1., 6. Yogyakarta: Interlude, 2019.

Reyhan Virgirama, Abdar Sulton. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Garda Media, 2013.

Ri, Departemen Agama. *Al-Qur-An Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur-An, 2015.

Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, No. 02 (2019): 173. Https://Doi.Org/10.32678/Tarbawi.V5i02.2074.

Rosdianti, S R I R. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kinerja Guru Dan Peningkatan Mutu Pembelajaran : Studi Deskriptif Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Di Kota Bandung." *Jurnal Kajian Pendidikan* 3, No. 1 (2013): 93–106.

Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kepemimpinan, Memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan Dan Masyarakat Dalam Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Saroni, Muhammad. *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006.

Sayuti, Fauzi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Fikrotuna* 3, No. 1 (2017). Https://Doi.Org/10.32806/Jf.V3i1.2714.

Su'ud, Udin Syaefudin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Cv Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet Ke 20. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited By Setiyawami. Cet Ke 1. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik Pembelajaran)*. *Unp Press Penerbit Unp Press Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang Press, 2013.

Suryanto. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Suyanto, Nur Amin. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Pendidik Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.09, No. No.01 (2021): 76–86.

Udin Syaefudin Sau'ud. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Cv Alfabeta, 2009.

"Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional," N.D.

Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gama Media, 2009.

"Wawancara Dengan Ibu Ngamilatul Guru Ra Al-Ikhlas Pemetung Basuki," N.D.

"Wawancara Dengan Ibu Nurainah Kepala Sekolah Ra Al-Ikhlas Pemetung Basuki," N.D.

"Wawancara Dengan Ibu Santri Utami Guru Ra Al-Ikhlas Pemetung Basuki," N.D.

"Wawancara Dengan Ibu Sulistyani Guru Ra Al-Ikhlas Pemetung Basuki," N.D.

"Wawancara Dengan Ibu Umi Sholikah Guru Ra Al-Ikhlas Pemetung Basuki," N.D.

Yaqin, Nurul. "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 3, No. 2 (2016): 93 – 105–93 – 105. Http://Ejournal.Iai-Tabah.Ac.Id/Index.Php/Madinah/Article/View/178.